



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

---

NAMA : ARIYANTO  
NPM : 1612110020  
KELAS : P 04  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL : INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN YANG  
MELAKUKAN IPO DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-  
2018  
DOSEN PENGAMPU :  
HARI / TANGGAL :  
WAKTU :  
TEMPAT :

---

**1. PENDAHULUAN**

**a. Latar Belakang**

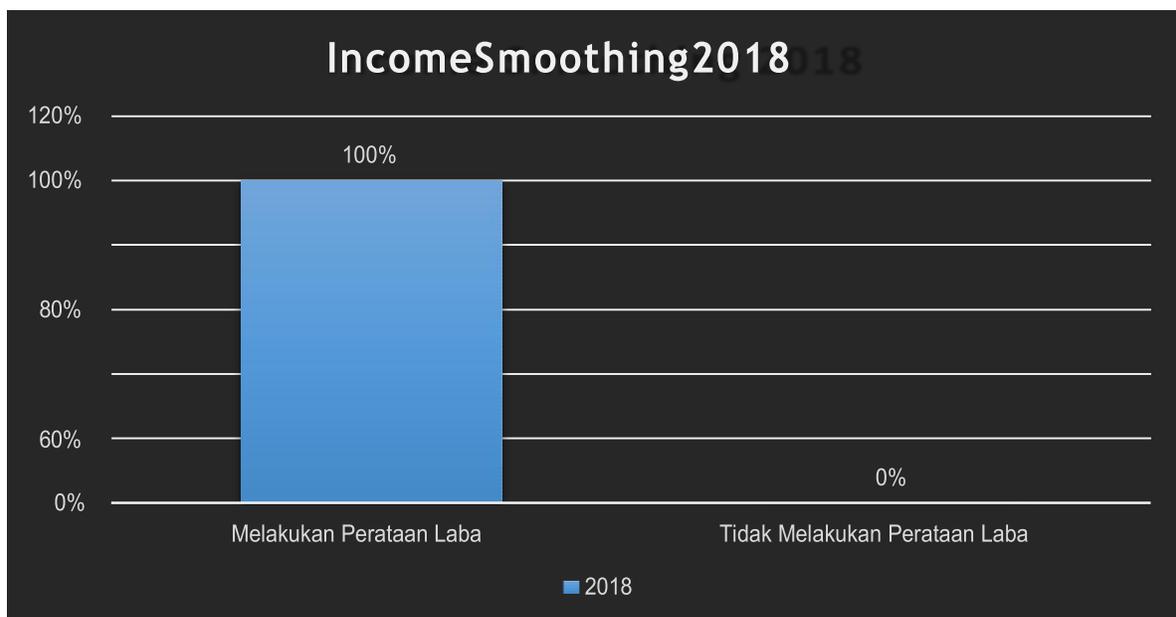
Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Banyaknya pengguna laporan keuangan yang hanya memusatkan perhatiannya pada besarnya laba yang dihasilkan perusahaan tanpa memperhatikan dari

mana laba tersebut dihasilkan dalam pengambilan keputusan mendorong manajemen untuk melakukan disfunctional behavior (Zen dan Herman, 2007). Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan agar terlihat baik untuk mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya. Manipulasi laba yang sering dilakukan manajemen adalah praktik perataan laba (income smoothing) dimana praktik ini bertujuan untuk menstabilkan laba agar tidak terjadi fluktuatif laba yang begitu besar.

Untuk menentukan status perataan laba digunakan indeks Suwito dan Herawaty (2012). Kriteria perusahaan melakukan atau tidak melakukan perataan laba adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan dianggap melakukan praktik perataan laba apabila indeks perataan laba lebih kecil daripada 1
- b. Perusahaan dianggap tidak melakukan praktik perataan laba apabila indeks perataan laba lebih besar sama dengan daripada 1.

**Gambar 1.1 Grafik Income Smoothing 2018**



Berdasarkan jumlah perusahaan IPO pada tahun 2018 yang terdaftar di Prospektus berjumlah 57 Perusahaan, Tetapi yang tidak memiliki data lengkap berjumlah 6 perusahaan, sedangkan yang memiliki data lengkap terkait Income Smoothing berjumlah 51. Sesuai dengan table dan grafik diatas yang melakukan Perataan Laba ada 51 perusahaan atau 100% yang melakukan perataan laba di tahun 2018 sedangkan yang tidak melakukan Perataan Laba (*Income Smoothing*) berjumlah 0 perusahaan atau 0% pada tahun 2018. Selain itu dalam fenomena yang telah paparkan sebelumnya bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan praktik perataan laba (Carolina dan Juniarta, 2015). Salah satu faktor perataan laba yang dilakukan manajemen umumnya didasarkan atas berbagai alasan diantaranya adalah untuk memuaskan kepentingan

pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan memiliki risiko ketidakpastian yang rendah, dan untuk memuaskan kepentingannya sendiri, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatan.

#### **b. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut : Penelitian Santoso (2009) dan Arik dan Gerianta (2009) menemukan bukti bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan terancam default sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis Financial Leverage berpengaruh Signifikan terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Budhijono, (2016) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor pendorong praktik perataan laba. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis Company Size berpengaruh Signifikan terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Setyani (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis Profitabilitas berpengaruh Signifikan terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Yusuf dan Soraya (2004) di Indonesia menemukan bahwa perusahaan non asing lebih banyak melakukan praktik perataan laba dibanding dengan perusahaan asing. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis Kepemilikan Asing berpengaruh Signifikan terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian oleh Marpaung (2016) dan Gunadan Herawaty (2010) yang menguji variable yang sama menemukan hal yang sama yaitu kualitas audit berpengaruh terhadap perataan laba. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis Kualitas Audit berpengaruh Signifikan terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **c. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Manfaat Teoretis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang pengetahuan keuangan. Sedangkan manfaat praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor dan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melaporkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai kepercayaan calon investor pada perusahaan.

#### **d. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh Financial Leverage, Company Size, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Kualitas Audit terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Setyani (2019) dengan judul Pengaruh

Financial Leverage, Company Size, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Perusahaan Manufaktur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit serta mengganti studi kasus yaitu pada perusahaan Manufaktur menjadi Perusahaan IPO yang terdaftar di BEI. Dan perbedaan pada tahun penelitian yaitu tahun 2014-2016 menjadi tahun 2016-2018.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori *agency* menyebutkan bahwa perusahaan adalah tempat bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditor dan pemerintah (Harahap, 2012). Terkait dengan perataan laba (*income smoothing*), teori ini menjelaskan bahwa manajer cenderung bertindak untuk kepentingan sendiri. Untuk memperoleh penilaian baik atau terlihat mencapai target yang telah dituangkan dalam hubungan kontraktual. Perataan Laba di definisikan yang disajikan Beidleman mengatakan bahwa perataan laba yang dilaporkan didefinisikan sebagai pengurangan fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal di perusahaan Belkaoui (2007).

*Financial Leverage* adalah Rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013) dalam Susanti (2019). Berkaitan dengan *income smoothing* dalam penelitian Damardan Aria (2008) bahwa semakin tinggi leverage keuangan maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktek perataan laba karena perusahaan berusaha untuk menghindari pelanggaran kontrak perjanjian utang, yaitu perusahaan berusaha untuk menjaga nilai leverage agar tidak berada diatas 1, atau menjaga nilai profitabilitas agar tetap stabil.

*Company Size* yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset maupun penjualan bersih. Semakin besar total asset maupun penjualannya, maka makin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan (Ernawati, 2016) dalam Yushistira A (2018). Ashari, dkk (1994) menjelaskan bahwa untuk memasukkan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor yang dapat dikaitkan dengan praktik perataan laba adalah perusahaan yang berukuran kecil lebih cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran besar, karena biasanya perusahaan besar akan lebih banyak mendapat perhatian dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

Wibowo dan Wartini (2012) dalam Susanti (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas dapat memberikan gambaran yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Sehubungan dengan perataan laba Budhijono (2006) dan Ashari, dkk (1994) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang rendah cenderung melakukan perataan laba dan hasil yang didapat adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan tindakan perataan laba.

Mekanisme monitoring eksternal dalam *corporate governance* yang artinya pihak asing yang punya kepemilikan saham dapat mengawasi kinerja manajer agar sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Frasti, 2016). Negara dengan aturan pengungkapan yang

rendah dan perlindungan atas investor yang lemah akan menyebabkan investasi asing rendah akibat tingginya manajemen laba. Sehingga disimpulkan bahwa kepemilikan asing akan menyebabkan rendahnya praktik perataan laba.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas auditor sebagai kemungkinan atau probabilitas auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. De Angelo (1991) dalam Nugrahanti (2014) mendefinisikan kualitas audit sebagai suatu kemungkinan bahwa auditor akan melaporkan kesalahan material, kekeliruan dan kelalaian yang terdeteksi dalam sistem akuntansi klien. Perusahaan yang menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergolong Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* cenderung tidak akan melakukan praktik perataan laba, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* memiliki kualitas audit yang tinggi serta memiliki reputasi yang baik, sehingga risiko terungkapnya kecurangan yang dilakukan manajemen lebih besar dibandingkan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four*.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Sedangkan data yang diambil berupa data cross section, data tersebut berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018. Metode pengumpulan data antara lain yaitu Penelitian lapangan dengan melakukan observasi dan Dokumentasi. Selain itu juga menggunakan Penelitian Kepustakaan.

Menurut Amirullah (2015) dalam Edi Pranyoto (2018) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 berjumlah 101 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *porpositive sampling*, dengan beberapa kriteria sehingga didapati sampel berjumlah 10 perusahaan. Untuk Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (Statistical Product and Services Solutions). Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah Financial Leverage, Company Size, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Kualitas Audit berpengaruh Signifikan terhadap Income Smoothing pada Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018.

#### Daftar Pustaka

Aji, Dhamar Yudho & Mita, Aria Farah. (2010). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba: Studi empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Makalah SNA XIII. Purwokerto.

- Ashari, N., Koh, H. C., Tan, S. L., & Wong, W. H. (1994). Factors affecting income smoothing among listed companies in Singapore. *Accounting and business research*, 24(96), 291-301.
- Budiharta, P. (2008). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Chalaki, ParimDidar, Hamzeh&Riahinezhad, M. (2012), *Corporate Governance Attribute and Financial Reporting Quality: Empirical Evidence From Iran*. International Journal of Business ans Social Science. Vol. 3. No. 15.
- Corolina, C., & Juniarti, J. (2006). Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (Income smoothing) pada perusahaan-perusahaan go public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2),148-162.
- Dewi, R. K. (2011). *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009)*(Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Dhaliwal, D. S., Naiker, V., & Navissi, F. (2006). Audit committee financial expertise, corporate governance and accruals quality: An empirical analysis. *Corporate Governance and Accruals Quality: An Empirical Analysis (May 2006)*.
- Fauziah, F.E., & Marissan, I. (2014). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kualitas laba dengan corporate governance sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 11(1),39-61.
- Fathi, S., Zarei, F., & Esfahani, S.S. (2012). Studying the role off inancial risk management on return on equity. *International Journal of Business and Management*, 7(9),215.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen labaperusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*, 8(1),43-54.
- Hermawan, A. A. (2009). Pengaruh efektifitas dewan komisaris dan komite audit, kepemilikan oleh keluarga dan peran monitoring bank terhadap kandungan informasi laba. *Disertasi S3 Program Ilmu Akuntansi. Universitas Indonesia*.
- Jatiningrum, A. (2000). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 145-155.
- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. (1998). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.1(2).

- Mehrazeen, Aki Reza & Mehrtash, Mazuyeh. (2012). *Corporate Governance and Income Smoothing in Iran*. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2 (4). 3188-3194.
- Prabayanti, N. L. P. A., & Yasa, G. W. (2010). Perataan Laba (Income Smoothing) Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Pramono, O. (2013). Analisis pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size terhadap praktik perataan laba (studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007- 2011). *Calyptra*, 2(2), 1-16.
- Purwanto, A. (2009). Karakteristik Perusahaan, Praktik Corporate Governance, Keputusan Keuangan, Perataan Laba Dan Nilai Perusahaan. *MAKSI*, 9.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2012). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- Torres, D., Bruni, A.L., Martinez, A.L., & Rivera, M.A. (2010). Ownership and Control Structure, Corporate Governance and Income Smoothing in Brazil.
- Xie, B., Davidson III, W. N., & DaDalt, P. J. (2003). Earnings management and corporate governance: the role of the board and the audit committee. *Journal of corporate finance*, 9(3), 295-316.
- Yang, C. Y., Leing Tan, B., & Ding, X. (2012). Corporate governance and income smoothing in China. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 10(2), 120-139.
- Yusuf, M., & Soraya, S. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 8(1).
- Zuhroh, D. (1996). *Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan go public di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Ardana, Y. (2018). STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(2), 81-100.
- Susanti, S., & Azzahro, F. S. (2019, August). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Ntellectual Capital. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 79-86).

Pranyoto, E., Siregar, N. Y., & Depiana, D. (2019). KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 45-67.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di akses pada 14 November 2019

<https://www.hukumperseroanterbatas.com/pemegang-saham-2/tanggung-jawab-direksi-dan-dewan-komisaris-dalam-perseroan-terbatas/> di akses pada 15 November 2019